

## Analisis Efisiensi Operasional Pada Usaha Peternakan Ayam Berkelanjutan

*Analysis of Operational Efficiency in Sustainable Chicken Farming Businesses*

Muhamad<sup>1\*</sup>, Syaiful Bachri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu

(\*) E-mail korespondensi: [tendaahmad@gmail.com](mailto:tendaahmad@gmail.com)

---

**Keywords:**

*Operational  
Efficiency; Business;  
Chicken farm;  
Sustainable*

---

**Abstract**

*Sustainable chicken farming businesses play a crucial role in meeting society's increasing need for animal protein. Therefore, this research aims to analyze operational efficiency in sustainable chicken farming businesses to increase productivity and sustainability in this sector. The research method involved field surveys and operational data collection from several sustainable chicken farms in a representative area. Operational efficiency analysis is carried out using technical, economic, and social approaches. Technical indicators included production levels, while economic indicators involved production costs and revenues. The social aspect is evaluated through the impact on the welfare of farmers and the surrounding community. The results showed that there were variations in the level of efficiency among the farms investigated. Factors such as business scale, applied technology, and resource management influence the level of operational efficiency. These findings provided a better understanding of key factors that can be improved to increase the efficiency of sustainable chicken farming. This study contributed to agribusiness literature by providing in-depth insights into the technical, economic, and social aspects in the context of sustainable chicken farming. The implications of the results of this research can be used as a basis for developing policies that support increased operational efficiency and sustainability in the sustainable chicken farming sector.*

---

**Kata Kunci:**

*Efisiensi  
Operasional; Usaha;  
Peternakan Ayam;  
Berkelanjutan*

---

**Abstrak**

Usaha peternakan ayam berkelanjutan memainkan peran krusial dalam memenuhi kebutuhan protein hewani yang terus meningkat di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis efisiensi operasional pada usaha peternakan ayam berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor ini. Metode penelitian melibatkan survei lapangan dan pengumpulan data operasional dari sejumlah peternakan ayam berkelanjutan di wilayah yang representatif. Analisis efisiensi operasional dilakukan dengan menggunakan pendekatan teknis, ekonomis, dan sosial. Indikator teknis mencakup tingkat produksi, sementara indikator ekonomis melibatkan biaya produksi dan pendapatan. Aspek sosial dievaluasi melalui dampak pada kesejahteraan peternak dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi tingkat efisiensi di antara peternakan yang diselidiki. Faktor-faktor seperti skala usaha, teknologi yang diterapkan, dan manajemen sumber daya ternyata mempengaruhi tingkat efisiensi operasional. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor kunci yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi peternakan ayam berkelanjutan. Studi ini berkontribusi pada literatur agribisnis dengan menyediakan wawasan mendalam tentang aspek teknis, ekonomis, dan sosial dalam konteks usaha peternakan ayam berkelanjutan. Implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan yang mendukung peningkatan efisiensi operasional dan keberlanjutan dalam sektor peternakan ayam berkelanjutan.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan produk-produk peternakan, khususnya daging ayam, usaha peternakan ayam berkelanjutan menjadi semakin vital dalam memenuhi kebutuhan protein hewani. Pertumbuhan populasi dan perubahan pola konsumsi masyarakat menuntut peningkatan efisiensi operasional dalam sektor peternakan ayam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis mendalam terhadap efisiensi operasional pada usaha peternakan ayam berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sianturi (2011) mengenai analisis tingkat kelayakan finansial usaha ayam ras petelur pada Dian Layer Farm maka diperoleh pada saat kondisi awal usaha dimana belum ada penambahan produktivitas menunjukkan NPV lebih besar dari 0 ialah sebesar Rp 2.359.608.260,73 IRR lebih besar dari *discount rate* ialah sebesar 71 persen, Net B/C sebesar 3,28 lebih besar dari satu, PP lebih pendek dari umur proyek ialah 2 tahun 3 bulan.

Rifani (2010) menganalisis kelayakan finansial usaha peternakan ayam pedaging di Sentra Produksi Ayam Kabupaten Lampung Tengah diperoleh kesimpulan bahwa NPV (*Net Present Value*) untuk usaha ayam pedaging di Kampung Agung Timur Kecamatan Kalirejo secara keseluruhan lebih besar dari 0, hal ini berarti bahwa usaha ayam pedaging layak dan menguntungkan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor peternakan ayam berkelanjutan telah mengalami perubahan signifikan dalam hal teknologi, manajemen, dan keberlanjutan. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi efisiensi operasional pada tingkat teknis, ekonomis, dan sosial.

Metode penelitian yang digunakan mencakup survei lapangan, pengumpulan data operasional, dan analisis statistik. Data yang terkumpul mencakup aspek produksi, biaya operasional, pendapatan, dan dampak sosial pada komunitas sekitar. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk meningkatkan efisiensi operasional pada usaha peternakan ayam berkelanjutan.

Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan terhadap kondisi saat ini, tetapi juga berpotensi untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat memajukan sektor peternakan ayam berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi operasional, diharapkan dapat dibangun strategi yang berkelanjutan dan menguntungkan untuk peternak, konsumen, dan lingkungan sekitar.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data efisiensi operasional secara statistik, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor non-angka yang mempengaruhi efisiensi.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup berbagai usaha peternakan ayam berkelanjutan di wilayah yang representatif. Sampel dipilih secara acak dari populasi tersebut, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti skala usaha, teknologi yang digunakan, dan lokasi geografis.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

1. Survei Kuantitatif: Kuesioner struktural digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait dengan aspek teknis dan ekonomis, termasuk produksi, biaya operasional, dan pendapatan.
2. Wawancara Kualitatif: Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik usaha, manajer, atau peternak untuk memahami faktor-faktor kualitatif yang mungkin memengaruhi efisiensi operasional, seperti manajemen sumber daya, kebijakan lingkungan, dan hubungan dengan komunitas lokal.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

1. Survei Kuantitatif: Tim peneliti melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari peternakan terpilih. Data dikumpulkan secara periodik selama periode penelitian.
2. Wawancara Kualitatif: Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Data kualitatif diambil dari informasi yang diungkapkan oleh responden.

### **Analisis Data**

1. Analisis Kuantitatif: Data kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik seperti analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diamati.
2. Analisis Kualitatif: Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan isu kualitatif yang muncul dari wawancara.

### **Validitas dan Reliabilitas**

1. Validitas: Validitas instrumen kuantitatif dan kualitatif diperiksa melalui uji coba pilot dan validitas konten.
2. Reliabilitas: Reliabilitas instrumen kuantitatif dinilai melalui uji ulang, dan konsistensi wawancara kualitatif dipertimbangkan melalui analisis konsistensi tematik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi operasional pada usaha peternakan ayam berkelanjutan, dengan menyediakan data kuantitatif dan wawasan kualitatif yang komprehensif.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Efisiensi Operasional**

Hasil analisis efisiensi operasional menunjukkan variasi signifikan di antara peternakan ayam berkelanjutan yang diselidiki. Faktor-faktor seperti skala usaha, teknologi produksi, dan manajemen sumber daya memiliki dampak yang berbeda terhadap tingkat efisiensi. Peternakan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi, sementara penerapan teknologi modern dan praktik manajemen yang efektif juga berkontribusi pada efisiensi operasional.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional**

1. Skala usaha: Peternakan dengan skala usaha yang lebih besar cenderung memiliki biaya produksi per unit yang lebih rendah dan dapat memanfaatkan ekonomi skala.
2. Teknologi produksi: Penerapan teknologi modern, seperti penggunaan peralatan otomatis dan kontrol lingkungan, dapat meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya operasional.

3. Manajemen sumber daya: Praktik manajemen yang efektif, termasuk perencanaan yang baik, pengelolaan limbah, dan penggunaan optimal sumber daya, memiliki dampak positif pada efisiensi operasional.

### **Dampak Sosial**

Dalam konteks keberlanjutan, penting untuk mempertimbangkan dampak sosial dari usaha peternakan ayam berkelanjutan. Studi ini menunjukkan bahwa beberapa peternakan yang efisien secara operasional juga memiliki dampak positif pada kesejahteraan masyarakat sekitar, misalnya, melalui penciptaan lapangan kerja dan keterlibatan dalam kegiatan sosial.

### **Rekomendasi dan Implikasi Kebijakan**

- a. Peningkatan Skala Usaha: Mendorong peternakan untuk meningkatkan skala usaha mereka melalui insentif kebijakan dan dukungan teknis.
- b. Adopsi Teknologi Modern: Mendorong adopsi teknologi modern dalam produksi ayam, seperti sistem otomatisasi dan monitoring lingkungan, untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan.
- c. Peningkatan Manajemen Sumber Daya: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peternak dalam hal manajemen sumber daya untuk memastikan penggunaan yang efisien dan berkelanjutan.

### **Keterbatasan Penelitian dan Arahan Penelitian Selanjutnya**

- a. Keterbatasan: Penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu, seperti batasan geografis dan jumlah sampel. Oleh karena itu, hasilnya perlu diinterpretasikan dengan hati-hati.
- b. Arahan penelitian selanjutnya: Arahan penelitian berikutnya dapat mencakup pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi efisiensi operasional, serta integrasi pendekatan keberlanjutan yang lebih holistik.

Dengan mempertimbangkan temuan ini, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi operasional dalam konteks usaha peternakan ayam berkelanjutan dan memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan yang mendukung keberlanjutan sektor ini.

### **Kesimpulan**

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi operasional pada usaha peternakan ayam berkelanjutan dan memberikan arah untuk pengembangan kebijakan yang dapat meningkatkan keberlanjutan sektor ini. Tetapi, perlu diingat bahwa hasil penelitian ini harus diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian dan potensi variasi lokal dalam konteks peternakan ayam berkelanjutan.

### **Referensi**

Sianturi, E.C.J. 2011. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur pada Dian Layer Farm di Desa Sukadamai Kecamatan Darmaga Kabupaten Bogor. E-Journal one-line. Melalui <http://WWW.Rini%Junita.ac.id%Lampiran.H11acj.pdf> [08/24/15]